BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat terbukti dengan pengguna komputer atau personal komputer terus bertambah dari tahun ke tahun. Teknologi informasi saat ini menjadi peran penting dalam organisasi karena komputer adalah salah satu alat yang dapat menghasilkan informasi dalam waktu yang singkat dibandingkan dengan cara manual. Serupa dengan perkembangan teknologi informasi, bisnis usaha kecil menengah atau singkatan dari UKM menjadi salah satu alternatif usaha yang sedang popular terutama dibidang kuliner. UKM di Indonesia khususnya Jawa Barat banyak ditemui mulai dari di perkotaan hingga perdesaan. Tujuan utama dari UKM adalah mencari laba yang sebesar-besarnya untuk menutupi biaya produksi dan operasional perusahaan, berdasarkan pernyataan tersebut dibutuhkan data-data transaksi pemasukan dan pengeluaran kas dicatat secara baik dan rapih untuk diproses pada tahap selanjutnya contohnya untuk menghasilkan laporan keuangan, laporan pendapatan kas, laporan pengeluaran kas dan lain-lain.

Dari sekian banyak UKM, salah satunya yang penulis temui adalah Dallas Ice Cream yang beralamat di jl.cempaka no.12 Lembang. Dallas Ice Cream adalah usaha kecil menengah yang berbasis industri rumahaan yang bertujuan untuk memproduksi dan memasarkan produknya. Dallas Ice Cream melai beroperasi

pada tahun 2005 dnegan memasarkan es krim sebagai produks utamanya. Sistem yang sedang berjalan pada UKM ini menggunakan sistem *manual* (tulis tangan) artinya semua transaksi masih dicatat ke buku transaksi harian. Permasalah yang umum berdasarkan keterangan dari pemilih UKM Dallas Ice Cream adalah lupa tidak tercatat, jadi contohnya ketika terjadi transaksi penjualan es krim prosedur pencatatan transaksi normalnya adalah karyawan bagian produksi membuat kwitansi penjualan sebanyak 2 lembar kemudian kwitansi tersebut 1 diserahkan kepada konsumen dan satunya lagi diserahkan ke bendahara untuk dicatat ke buku namun pada kenyataanya bendahara melakukan pencatatanya secara priodik atau bisa dikatakan satu minggu sekali, hal ini menyebabkan permasalahan bisa terjadinya kehilangan atau kerusakan pada kwitansi tersebut.

Proses bisnis yang dilakukan oleh UKM Dallas Ice Cream diantaranya yaitu penjualan produk, pengiriman transaksi penjualan oleh supir, pembelian bahan baku, pembayaran operasional, dan produksi es krim. Berdasarkan proses bisnis tersebut ada beberapa masalah yang sedang dihadapi oleh UKM Dallas Ice Cream yaitu kwitansi penjualan dan nota pembelian sering hilang, pencatatan transaksi tidak disalin secara langsung jadi mengakibatkan lupa tidak tercatat atau terlewat pada buku transaksi harian pemasukan dan pengeluaran, sulit mencari data konsumen yang masih memiliki hutang, tidak sesuia jumlah es krim yang ada dikulkas dengan yang dicatat pada buku produksi harian karyawan, sulit untuk menghitung berapa bahan baku atau kemasan es krim yang digunakan atau rusak ketika proses produksi berlangsung, sulit membuat laporan keuangan karena harus

mengurutkan nota pembelian atau kwitnasi penjualan secara manual, laporan keuangan tidak *valid* karena transaksi sering tidak tercatat.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang terkomputerisasi serta terintegrasi agar semua kendala dapat ditangani atau minimal dapat mengurangi permasalahan yang ada, maka penulis mencoba untuk membuat dan melakukan penelitian ini dengan judul "Sistem Informasi Pemasukan dan Pengeluaran Kas pada usaha kecil menengah Dallas Ice Cream".

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latarbelakang penelitian penulis simpulkan bahwa identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- Karena pencatatan tidak disalin secara langsung ke buku harian transaksi begitu terjadi transaksi maka memungkinkan terjadi kehilangan atau kerusakan pada dokumen-dokumen yang sifatnya transaksi.
- Karena pencatatan masih dilakukan secara tulis tangan maka sulit untuk menghitung data konsumen yang memiliki hutang, berapa pendatapan atau omzet dari penjualan terhadap konsumen tersebut.
- Karena semua perhitungan dihitung secara manual maka memungkinkan terjadi kesalahan dalam perhitungan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tidak valid.

1.2.2. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis bisa simpulkan bahwa rumusan masalah-nya adalah sebagai berikut:

- Bagaimana sistem transaksi pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas yang sedang berjalan pada usaha kecil menengah Dallas Ice Cream?
- 2. Bagaimana rancangan sistem informasi pemasukan dan pengeluran kas yang diusulkan pada usaha kecil menengah Dallas Ice Cream?
- 3. Bagaimana menguji sistem informasi pemasukan dan pengeluaran kas yang diusulkan pada usaha kecil menengah Dallas Ice Cream?
- 4. Bagaimana implementasi sistem informasi pemasukan dan pengeluran kas yang diusulkan pada usaha kecil mengengah Dallas Ice Cream?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari kebutuhankebutuhan sistem yang sesuai berdasarkan masalah yang ada dan sedang dihadapi oleh UKM Dallas Ice Cream.

1.3.1. Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membandingkan dan mempraktekan teori-teori yang telah didapatkan dibangku perkuliahan dengan kegiatan yang sebenarnya dilapangan.

1.3.2. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penulis simpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui sistem pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas yang sedang berjalan pada usaha kecil menengah Dallas Ice Cream.
- Untuk membuat rancangan sistem informasi pemasukan dan pengeluran kas yang diusulkan pada usaha kecil menengah Dallas Ice Cream.
- Untuk melakukan pengujian terhadap sistem informasi pemasukan dan pengeluaran kas yang diusulkan pada usaha kecil menengah Dallas Ice Cream.
- 4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pemasukan dan pengeluran kas yang diusulkan pada usaha kecil menengah Dallas Ice Cream.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terdiri dari kegunaan praktis yang ditujukan untuk perusahaan dan kegunaan akademis yang ditujukan bagi penulis dan peneliti lain, sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan praktis

Kegunaan bagi usaha kecil menengah Dallas Ice Cream adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktifitas dalam hal pelayanan terhadap konsumen.

1.4.2. Kegunaan akademis

Kegunaan akademis ditujukan kepada penulis dan peneliti lain adalah sebagai berikut:

- Bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang mungkin belum didapatkan pada saat dibangku perkuliahan dan juga sebagai tolak-ukur atau keselarasan teori dengan praktek dilapangan.
- Bagi peneliti lain untuk dijadikan sebagai salah satu sumber referensi untuk pengembagan lebih lanjut demi kesempurnaan sistem yang dirancang.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini berkaitan dengan sistem pencatatan pemasukan dan pengeluran kas yang dilakukan oleh usaha kecil menengah Dallas Ice Cream yaitu meliputi sistem penjualan, pembelian, pembayaran lain-lain, penggajian karyawan bagian produksi, kasbon karyawan, mencatat hasil produksi es krim dan mendata bahan baku yang digunakan ketika proses produksi es krim. Berikut ini adalah batasan masalah yang bertujuan untuk menghindari keluar dari inti pembahasan diantaranya sebagai berikut:

1. Sistem penjualan produk:

- a. Cara pembayarannya dilakukan secara langsung (cash) tanpa menggunakan kartu pembayaran baik debit-card ataupun credit-card.
- b. Jenis pembayarannya bisa dilakukan 2 jenis yaitu tunai dan kredit.
 Untuk tunai artinya pembayaran langsung dilunasi sedangkan untuk kredit pembayarannya belum dilunasi (hutang).
- c. Metode transaksinya bisa dilakukan 2 cara yaitu pesan dan langsung. Untuk pesan biasanya konsumen memesan produk yang akan dibeli kemudian akan diproses dan pesanannya akan dilakukan pengiriman minimal 1 hari dari tanggal pemesanan baru dikirimkan atau bisa diambil sendiri, sedangkan untuk langsung artinya konsumen datang langsung datang ke tempat untuk membeli produk.
- d. Pengiriman penjualan dilakukan oleh karyawan tanpa menggunakan jasa pengiriman seperti JNE, TIKI atau lain-lain.
 - i. Ongkos dihitung satu kali setiap pengiriman.

- ii. Satu pengiriman dapat dilakukan jika total transaksinya lebih besar dari Rp.1.500.000,-
- iii. Karyawan bagian produksi bisa melakukan pengiriman
- iv. Ongkos kirim sudah termasuk uang jajan supir (uang rokok).

2. Sistem pembelian bahan baku:

- a. Cara pembayaran dilakukan secara langsung tanpa mengunakan kartu pembayaran baik *debit-card* atau *credit-card*.
- Jenis pembayarannya sama seperti penjualan bisa dilakukan cara tunai dan kredit.
- c. Metode transaksinya dilakukan secara langsung artinya perusahaan melakukan belanja secara langsung ke pemasok.
- d. Biaya transportasi dilakukan di pembayaran lain-lain.

3. Sistem pembayaran lain-lain:

- a. Cara pembayarannya dilakukan secara langsung tanpa menggunakan kartu pembayaran baik *debit-card* atau *credit-card*.
- b. Jenis pembayaran hanya bisa secara tunai.
- c. Metode transaksinya dilakukan secara langsung artinya perusaan melakukan pembayaran secara langsung kepada produsen.

4. Sistem penggajian karyawan bagian produksi:

 Karyawan hanya bisa menerima gaji perhari artinya dalam satu hari hanya dapat menerima gaji satu kali.

- Upah karyawan dihitung berdasarkan hasil atau jumlah per-satuan es krim yang diproduksi.
- c. Tidak ada ketentuan tentang harga satuan es krim untuk upah karyawan bagian produks jadi tergantung dari keiklasan dari bendahara atau pemilik perusahaan.
- 5. Sistem pencatatan hasil produksi es krim yang dilakukan oleh karyawan bagian produksi:
 - a. Hanya mencatat jumlah es krim yang diproduksi oleh karyawan tertentu.
 - Tidak ada sangkut pautnya dengan komposisi untuk menghasilkan produk es krim.
- 6. Sistem pencatatan pemakaian bahan baku ketika proses produksi es krim.
- Kasbon karyawan hanya mencatat berapa dana yang dipinjam oleh karyawan tertentu.
- Laporan keuangan hanya berkaitan dengan transaksi yang dilakukan, artinya tidak ada sangkut pautnya dengan penambahan dan pengurangan modal.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, proses penentuan lokasi dan waktu penelitian adalah hal pertama yang harus dilakukan. Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1.6.1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian dilakukan di usaha kecil menengah Dallas Ice Cream yang beralamat Jl.cempaka no 12 rt.02 rw.03 desa kayu ambon kec.Lembang.

1.6.2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 6 bulan dari bulan september 2015 sampai februari 2016 seperti tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

	Kegiatan	2015													2016					
No.		SEP			OKT			NOV			DES			JAN			FEB			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	Listen to users																			
2.	Build / revise mock-up																			
3.	Customer test-driver mock-up																			

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan ini dibagi menjadi 5 bab dengan pokok pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat terdiri dari latarbelakang masalah, identifikasi masalah, bahasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tetang teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran. Teori-teori tersebut didapatkan dari buku, website, dan beberapa referensi lain.

BAB III OBJECT DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara lebih rinci mengenai object penelitian, metode penelitian, metode penelitian, struktur pengembangan sistem dan sekilas mengenai sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

bab ini menjelaskan bagaimana perancangan, pembangunan, testing, implementasi untuk sistem informasi pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran yang diusulkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diproleh setelah merancang sebuah sistem informasi, berserta saran yang diusulkan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi berbagai pustaka yang menjadi referensi penulis dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran-lampiran berisikan dokumen yang yang diperoleh dari perusahaan terkait untuk acuan pengelesaian tugas akhir ini.